

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli adalah salah satu cabang dari olahraga permainan. Tujuan permainan ini adalah agar setiap regu, dapat melewati bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola menyentuh lantai (mati) di daerah lawan. Bagi lawan berusaha agar bola tidak menyentuh lantai sendiri yang mengakibatkan bola mati.

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan seorang Pembina pendidikan jasmani pada tahun 1895 di Amerika Serikat. Tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola voli di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Permainan bola voli mulai masuk ke Indonesia sejak tahun 1928 pada jaman penjajahan Belanda melalui guru-guru Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan.

Awalnya pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar. Oleh karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Dalam permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seorang dapat menguasai unsur-unsur dasar dalam permainannya. Unsur-unsur tersebut meliputi *service, passing bawah, passing atas, block dan smash* (Nuril Ahmadi 2007:20). Dengan menguasai teknik dasar maka seseorang dapat bermain bola voli dengan baik. Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai

prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli adalah teknik dasar *passing* bawah. Pada permainan bola voli teknik dasar *passing* bawah merupakan teknik dasar yang paling utama dalam permainan bola voli, karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain berusaha untuk bisa melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Olahraga bola Voli merupakan salah satu materi dalam pelajaran Penjas yang diajarkan disetiap jenjang Pendidikan, salah satunya adalah di tingkat SMK/SLTA. SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua merupakan salah satu SMK yang memiliki ekstrakurikuler Bola voli. Tahun berdiri sekolah SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua pada tahun 1971, sekolah ini didirikan oleh Yayasan Perguruan Karya Pembangunan Delitua . Sekolah ini terbagi 3 unit yaitu:

1. SMP
2. SMA
3. SMK BM

Sejarah berdirinya ekstrakurikuler di SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua pada tahun 2012 kegiatan ini didirikan karena sekolah pada sore hari tidak ada kegiatan dan siswa pada sore hari juga tidak ada kegiatan yang bermanfaat baginya. Maka dari itu salah satu dari guru yaitu Bapak Pestanta berinisiatif untuk membuat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di dirikan yaitu: Ekstrakurikuler bola voli, karate, *drum band*, dan lainnya.

Hal ini dilakukan agar siswa dapat menyalurkan bakatnya dibidang olahraga sehingga siswa terhindar dari kegiatan-kegiatan yang negatif. Sarana dan prasarana di sekolah SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua ini terbilang cukup lengkap, yaitu lapangan bola voli, bola voli 4 buah, net 2 buah, lapangan tenis meja, lapangan bola basket, 4 buah bola futsal dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua, pada hari Kamis, 1 Agustus 2015 Peneliti melihat bahwa *passing* bawah masih lemah, hal ini dibuktikan dengan hasil tes pendahuluan yang sudah dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan tes *passing* bawah. Dari hasil tes tersebut diperoleh data bahwa hasil *passing* yang dilakukan siswi putri SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua masih tergolong lemah. Hal ini berdasarkan acuan norma tes *passing* bawah untuk putri. Setelah dibandingkan antara hasil *passing* bawah pada siswi putri SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua dengan norma hasil tes *Passing* bawah tanggal 1 Agustus 2015 pada siswi putri SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua , maka siswa putri yang diteliti masih dalam kategori kurang.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan inovasi dalam latihan yang dapat mengatasi problema tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil latihan *passing* bawah adalah dengan pemberian motivasi melalui latihan *passing* bawah berpasangan.

Sudibyo(1992:60) yang mengutip pendapat Thomas F.Stakon mengatakan bahwa “seseorang hanya akan mau belajar dan melakukan aktivitas apabila dirinya termotivasi untuk melakukan aktivitas tersebut”. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa motivasi merupakan suatu potensi yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu yang mengarah pada tujuan tertentu dan dapat meningkatkan hasil latihan. Banyak teknik yang dapat digunakan untuk memotivasi seseorang agar berbuat melebihi kemampuan sebelumnya, misalnya motivasi *insentive* dan motivasi *verbal*. Motivasi *insentive* dapat dilakukan dengan cara pemberian berupa uang, hadiah, piagam, dan bonus-bonus. Sedangkan motivasi *verbal* dapat dilakukan berupa pemberian pujian, sanjungan, koreksi serta petunjuk-petunjuk.

Berangkat dari pemikiran diatas jelas bahwa kemampuan *passing* bawah siswi SMK Karya Pembangunan Delitua masih dikategorikan kurang oleh sebab itu maka timbul keinginan bagi penulis kalau kedua motivasi tersebut digunakan dalam memecahkan problema yang terjadi pada tehnik dasar permainan bola voli melalui latihan *passing* bawah berpasangan. Sehingga dapat pula diketahui sejauh mana perbedaan kedua motivasi tersebut dalam meningkatkan hasil *passing* bawah permainan bola voli. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pemberian *Insentive* dan Pemberian *Verbal* Terhadap Hasil *Passing* Bawah Pada Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli Siswi SMK Swasta Karya Pembangunan Deli Tua Tahun 2016 “.**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan *passing* bawah bola voli?
2. Apakah motivasi dapat mempengaruhi kemampuan *passing* bawah bola voli?
3. Apakah latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *insentive* dapat meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli?
4. Apakah latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *verbal* dapat meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli ?
5. Manakah yang lebih berpengaruh antara latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *insentive* dengan latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *verbal* terhadap hasil *passing* bawah bola voli ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kekeliruan terhadap masalah yang menjadi sasaran penelitian ini, maka perlu kiranya dijelaskan pembatasan masalah yang akan diteliti. Masalah yang menjadi sasaran peneliti ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antara latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *insentive* dengan latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *verbal* terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada siswi SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua 2016.

D. Rumusan Masalah

Sesuai pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan *insentive* terhadap hasil *passing* bawah pada siswa putri kegiatan ekstrakurikuler SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua tahun 2016 ?
2. Apakah ada pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan *verbal* terhadap hasil *passing* bawah pada siswa putri kegiatan ekstrakurikuler SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua tahun 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan informasi inti permasalahan yang telah dikemukakan diatas adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *insentive* terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada siswa putri kegiatan ekstrakurikuler SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua tahun 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *verbal* terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada siswa putri kegiatan ekstrakurikuler SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua tahun 2016.

F. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi ada tidaknya pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *insentive* terhadap hasil *passing* bawah bola voli siswa putri kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Karya Pembangunan Delitua tahun 2016.
2. Memberikan informasi ada tidaknya pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *verbal* terhadap hasil *passing* bawah bola voli siswa putri kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Karya Pembangunan delitua tahun 2016.
3. Untuk mmengetahui mana yang lebih baik antara latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *insentive* dan latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan *verbal* terhadap hasil *passing* bawah bola voli.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga bola voli bagi mahasiswa fakultas ilmu olahraga.
5. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian dalam menyusun karya ilmiah.
6. Berguna bagi fakultas FIK sebagai bahan baca.